

ABSTRAK

Yassar Fauzan. 200521100046. Program Studi Sosiologi. PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA BUKIT ANJHIR (Studi tentang Partisipasi *Pentahelix* (Pemerintah, Akademisi, Komunitas, Pengusaha, dan Media) di Desa Kemoning Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan).

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengembangan pariwisata Bukit *Anjhir* melalui studi tentang unsur *Pentahelix*. Penelitian ini menggunakan teori partisipasi Cohen dan Uphoff yang mengelompokkan partisipasi ke dalam empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, memperoleh manfaat, dan evaluasi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara serta studi dokumentasi. Informan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan berlandaskan konsep *pentahelix*. Analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Kemoning terlibat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan pengembangan pariwisata, terutama melalui komunitas POKDARWIS. Pemerintah, akademisi, pengusaha, dan media juga memainkan peran penting dalam mendukung pengembangan pariwisata ini. Namun, dalam tahap perencanaan (*decision*) dan tahap evaluasi (*evaluation*) pihak pengusaha dan media tidak berpartisipasi secara optimal. Tetapi, kegiatan pengembangan pariwisata Bukit *Anjhir* dapat terlaksana dan dipertahankan sampai saat ini dikarenakan adanya partisipasi pihak pemerintah, akademisi, komunitas, pengusaha, dan media dalam tahap pelaksanaan (*implementation*) dan tahap memperoleh manfaat (*benefit*). Hasil temuan pada penelitian ini secara sosiologis juga relevan dengan teori Modal Sosial. Penelitian ini menyarankan peningkatan sinergi antar-*stakeholders*, dukungan pemerintah yang lebih besar, serta peningkatan kapasitas masyarakat lokal dalam mengelola pariwisata secara berkelanjutan. Dengan pendekatan partisipatif yang tepat, Bukit *Anjhir* memiliki potensi menjadi destinasi wisata unggulan yang berkontribusi positif terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Kata kunci : partisipasi masyarakat, pengembangan pariwisata, bukit *anjhir*, konsep *pentahelix*

ABSTRACT

Yassar Fauzan. 200521100046. Sociology Study Program. COMMUNITY PARTICIPATION IN THE DEVELOPMENT OF BUKIT ANJHIR TOURISM (A Study of Pentahelix Participation (Government, Academics, Community, Business, and Media) in Kemoning Village, Tragah District, Bangkalan Regency).

The purpose of this study was to determine community participation in Bukit Anjhir tourism development activities through a study of Pentahelix elements. This study uses Cohen and Uphoff's participation theory which groups participation into four stages: planning, implementation, obtaining benefits, and evaluation. Data collection methods use observation, interviews and documentation studies. Informants in this study were selected using the purposive sampling method and based on the pentahelix concept. Data analysis uses the Miles and Huberman technique. The data validity checking technique uses source triangulation.

The results of this research show that the Kemoning Village community is actively involved in every stage of tourism development activities, especially through the POKDARWIS community. The government, academics, entrepreneurs and the media also play an important role in supporting this tourism development. However, in the planning and evaluation, entrepreneurs and the media did not participate optimally. However, Anjhir Hill tourism development activities can be carried out and maintained to date due to the participation of the government, academics, communities, entrepreneurs and the media in the implementation and benefit phase. The findings in this research are also sociologically relevant to Social Capital theory. This research suggests increasing synergy between stakeholders, greater government support, and increasing the capacity of local communities in managing tourism sustainably. With the right participatory approach, Anjhir Hill has the potential to become a leading tourist destination that contributes positively to the economy and welfare of the local community.

Keywords: *community participation, tourism development, bukit anjhir, pentahelix concept*